

**PERBEDAAN PENERIMAAN INFORMASI *STUNTING*
BERBENTUK AUDIO, VISUAL, DAN AUDIO-VISUAL
PADA *FOLLOWERS INSTAGRAM* AKUN X**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:

Nur Sabrina Aminullah
2110912220031



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juli, 2026

Skripsi

**PERBEDAAN PENERIMAAN INFORMASI *STUNTING* BERBENTUK
AUDIO, VISUAL, DAN AUDIO-VISUAL PADA *FOLLOWERS*
INSTAGRAM AKUN X**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nur Sabrina Aminullah

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 14 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



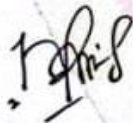
Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz

Anggota Dewan Penguji Lain



Fahrini Yulidasari, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping



Nita Pujiarti, S.Farm., Apt., MPH



Anggun Wulandari, SKM., M.Kes

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Dian Rosadi, SKM., MPH

Koordinator Program Studi: Kesehatan Masyarakat

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Sabrina Aminullah

NIM : 2110912220031.

Menyatakan bahwa bersungguh-sungguh untuk membuat Skripsi secara mandiri (tidak dibuatkan/menjiplak dari pihak lain) dan bersifat original. Bilamana saya mengingkari pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan Skripsi saya tersebut.

Banjarbaru, 14 Juli, 2026

Yang Menyatakan,



(.....NUR SABRINA AMINULLAH.....)

ABSTRAK

PERBEDAAN PENERIMAAN INFORMASI *STUNTING* BERBENTUK AUDIO, VISUAL, DAN AUDIO-VISUAL PADA *FOLLOWERS* *INSTAGRAM* AKUN X

Nur Sabrina Aminullah

Stunting masih menjadi tantangan kesehatan masyarakat yang krusial, yang berdampak pada kualitas sumber daya manusia dan produktivitas nasional jangka panjang. Di Indonesia, prevalensi tahun 2024 mencapai 19,8%, dengan Kalimantan Selatan sebesar 22,9%, melampaui target nasional sebesar 14,2%. Edukasi kesehatan strategis yang memanfaatkan platform media sosial digital berfungsi sebagai intervensi yang sangat penting. Penelitian kuasi-eksperimental ini menganalisis penerimaan informasi *stunting* di berbagai format media sosial digital pada 111 pengikut *Instagram* berusia 18–24 tahun menggunakan kuesioner tertutup skala *Guttman*. *Purposive sampling* diterapkan untuk membagi responden secara merata ke dalam tiga kelompok media. Analisis data menggunakan *Paired Sample t-test*, *One-Way ANOVA*, dan uji *Tukey's Honestly Significant Difference*. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan di semua format media setelah intervensi ($p < 0.001$). Skor rata-rata peningkatan (*mean gain score*) tercatat 5,35 untuk kelompok audio, 9,16 untuk kelompok visual, dan 7,35 untuk kelompok audio-visual. *One-Way ANOVA* mengonfirmasi adanya perbedaan efektivitas yang signifikan secara statistik di antara format-format tersebut ($p < 0.001$). Uji *post hoc Tukey* menunjukkan bahwa media visual dan audio-visual mencapai efektivitas yang signifikan lebih besar daripada audio ($p < 0.05$), sedangkan perbedaan antara format visual dan audio-visual tetap tidak signifikan secara statistik ($p = 0.064$). Media visual menghasilkan peningkatan rata-rata tertinggi dalam penerimaan informasi *stunting* di kalangan audiens media sosial remaja, menjadikannya strategi yang sangat optimal untuk kampanye digital kesehatan masyarakat.

Kata kunci: Penerimaan Informasi; *Stunting*; *Instagram*; Media Edukasi

ABSTRACT

DIFFERENCES IN STUNTING INFORMATION RECEPTION ACROSS AUDIO, VISUAL, AND AUDIO-VISUAL MEDIA FORMATS AMONG INSTAGRAM FOLLOWERS OF ACCOUNT X

Nur Sabrina Aminullah

Stunting remains a critical public health challenge, impacting human resource quality and long-term national productivity. In Indonesia, 2024 prevalence reached 19.8%, with South Kalimantan at 22.9%, exceeding the 14.2% national target. Strategic health education utilizing digital social media platforms serves as a vital intervention. This quasi-experimental study analyzed stunting information reception across digital social media formats among 111 Instagram followers aged 18–24 using closed-ended Guttman-scale questionnaires. Purposive sampling was applied to allocate respondents equally into three media groups. Data analysis employed Paired Sample t-tests, One-Way ANOVA, and Tukey's Honestly Significant Difference tests. Results demonstrated significant improvements across all media formats post-intervention ($p < 0.001$). Mean gain scores recorded 5.35 for audio, 9.16 for visual, and 7.35 for audio-visual groups. One-Way ANOVA confirmed statistically significant differences in effectiveness among formats ($p < 0.001$). Tukey's post hoc tests revealed visual and audio-visual media achieved significantly greater effectiveness than audio ($p < 0.05$), whereas differences between visual and audio-visual formats remained statistically insignificant ($p = 0.064$). Visual media generated the highest mean improvement in stunting information reception among adolescent social media audiences, making it a highly optimal strategy for public health digital campaigns.

Keywords: *Information Acceptance; Stunting; Instagram; Educational Media*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Perbedaan Penerimaan Informasi *Stunting* Berbentuk Audio, Visual, dan Audio-Visual pada Followers Instagram Akun X**" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat, **Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISCAM**, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
2. Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat, **Dian Rosadi, SKM., MPH**, yang telah memberikan dukungan dan kesempatan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian.
3. Unit Pengelola Skripsi dan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P2M), **Anggun Wulandari, SKM., M.Kes**, yang telah memfasilitasi proses penyusunan skripsi ini.

4. Dosen pembimbing utama, **Muhammad Irwan Setiawan, S.Gz., M.Gz**, dan dosen pembimbing pendamping, **Nita Pujiati, S.Farm., Apt., MPH**, yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, memberikan arahan, bimbingan, masukan, motivasi, serta ilmunya sejak penyusunan proposal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dosen penguji, **Fahrini Yulidasari, SKM., MPH** dan **Anggun Wulandari, SKM., M.Kes**, yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta wawasan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, **Bapak Aminullah/Hermin Ferdianto** dan **Ibu Supiati**, abang saya yang saya banggakan, **Muhammad Siddiq Ramadhan Aminulah**, adik saya yang saya sayangi, **Nur Kharisma Aminullah**, beserta kerabat lainnya yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, dukungan moral maupun material, serta semangat yang tidak pernah putus kepada penulis dalam setiap proses penyelesaian studi.
8. Sahabat-sahabat terbaik, **Annisa Aurelia Wadianto, Ronna sabila Putri, Anis Kamila Saleha, Siti Assyifa** serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas segala bantuan, kebersamaan, dukungan, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi maupun dalam kehidupan pribadi.

9. Seluruh responden penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Angkatan 2021 (Erizally) dan teman-teman Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan Tahun 2021 yang telah memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Banjarbaru, 14 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Konsep <i>Stunting</i>	11
B. Peran Remaja dalam Menghadapi Masalah <i>Stunting</i>	22
C. Media Informasi.....	23

D. <i>Instagram</i>	33
E. Teori <i>Stimulus-Organism-Response</i> (SOR).....	37
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	40
A. Landasan Teori	40
B. Hipotesis	41
BAB IV METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel.....	44
C. Instrumen Penelitian	46
D. Variabel Penelitian.....	47
E. Definisi Operasional	47
F. Prosedur Penelitian	49
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	54
H. Cara Analisis Data	56
I. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
J. Biaya Penelitian	58
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Analisis Univariat	59
B. Analisis Bivariat	61
BAB VI PENUTUP	79

A. Simpulan.....	79
B. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4. 1 Pendekatan <i>three group pre-test post-test</i> design	43
4. 2 Definisi Operasional Penelitian.....	47
4. 3 Anggaran Biaya Penelitian.....	588
5. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden pada Followers Instagram Akun X (n = 111)	599
5. 2 Hasil Uji <i>Paired Sample t-test</i> Tingkat Penerimaan Informasi Sebelum dan Sesudah Intervensi.....	622
5. 3 Hasil Uji <i>One-Way ANOVA</i> Efektivitas Media Edukasi Berdasarkan <i>Gain Score</i>	699
5. 4 Hasil Uji <i>Post Hoc Tukey</i> Perbedaan Efektivitas Antar Kelompok Media Terhadap Peningkatan Penerimaan Informasi <i>Stunting</i>	722

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3. 1 Kerangka Teori SOR Hovland (1953)	40
3. 2 Kerangka Konsep Penelitian Perbedaan Penerimaan Informasi Stunting Berbentuk Audio, Visual, dan Audio-Visual pada Followers Instagram Akun X.	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Etik Penelitian
2. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)
3. *Informed Consent*
4. Kuesioner Penelitian
5. Kisi-kisi Kuesioner
6. Media Edukasi/Informasi
7. Lembar Validitas Media dan Materi
8. Output Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
9. Tabulasi Data
10. Hasil Uji Statistik
11. Akun X
12. Dokumentasi